

ABSTRAK

Gangguan nafsu makan yang ditandai dengan penolakan makan banyak ditemukan pada pasien rumah sakit. Kondisi ini berdampak pada sedikitnya makanan yang dikonsumsi oleh pasien sehingga proses penyembuhan pasien menjadi lambat. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran nafsu makan pasien instalasi rawat inap penyakit dalam RSUD. Dr. H. Moh. Anwar Sumenep.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 25 orang, dan sampel yang digunakan berjumlah 24 orang. Variabel yang diteliti adalah nafsu makan pasien. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan analisis distribusi frekuensi dan tabulasi silang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruhnya (79,2%) dari responden mempunyai nafsu makan yang kurang baik. Lima pasien yang mempunyai nafsu makan baik, hampir seluruhnya (80%) berusia antara 18-40 tahun. Dari 19 responden yang mempunyai nafsu makan kurang baik, sebagian besar (54,2%) berusia antara 41-65 tahun, menunjukkan kecenderungan peningkatan usia akan mengakibatkan nafsu makan yang berkurang. Lima pasien yang mempunyai nafsu makan yang baik semuanya (100%) bukan penderita penyakit non-digestif, sementara 19 responden yang mempunyai nafsu makan kurang baik, hampir seluruhnya adalah penderita penyakit non-digestif (79,2%), sementara hampir setengahnya (26,67%) adalah penderita penyakit digestif.

Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian mempunyai nafsu makan yang kurang baik yang tentunya akan berdampak pada kurangnya nutrisi yang masuk. Oleh karena itu diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan nafsu makan pasien tersebut.

Kata Kunci: Nafsu makan, usia, jenis penyakit